

Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapan Nya Dalam Penelitian

M.Makhrus Ali, Tri Hariyati, Meli Yudestia Pratiwi, Siti Afifah

Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Rusyd Kotabumi, Indonesia
Email: meliyudestiapратиwi@gmail.com

Abstract: *The abstract purpose of this journal writing is that it USES quantitative research methods to collect data in Numbers that can be added into categories, in order of rank, and then measured in terms of measuring. This type of data can be used to make charts and mental data tables. The study is then used to test a teory and in the end support or reject it, researchers observe and form hypotheses in their efforts to explain a phenomenon. If a hypothesis passes the test many times, it could be a new scientific theory. The aim of this quantitative research method to develop mathematical models, theories and hypotheses associated with aphenomenon in which thw goal is to determine the link between variables within a population. The process of measurement provides a fundamental link between emoirical observation and the mathematics of the quantitative relationship.*

Keywords: *methodology, research, quantitative*

Abstrak: Tujuan dari penulisan jurnal ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, mengumpulkan data dalam bentuk angka yang bisa di tambahkan ke dalam kategori dalam urutan peringkat, kemudian diukur dalam satuan pengukurannya. Jenis data tersebut bisa dipakai guna membuat grafik serta tabel data mentah. Kemudian penelitian ini digunakan untuk menguji sebuah teori dan pada akhirnya mendukung atau menolaknya. Peneliti melakukan observasi serta membentuk hipotesis dalam usahanya guna menjelaskan sebuah fenomena. Kalau sebuah hipotesis lolos uji berkali-kali, maka hipotesis itu bisa menjadi sebuah teori ilmiah baru. Tujuan metode penelitian kuantitatif ini untuk mengembangkan model-model matematis, teori-teori serta hipotesis yang berhubungan terhadap sebuah fenomena yang tujuannya menentukan hubungan antar variabel dalam suatu populasi. Proses pengukuran memberikan kaitannyayang mendasar antara pengamatan empiris serta matematis dari hubungan kuantitatif.

Kata Kunci: metodologi, penelitian, kuantitatif

PENDAHULUAN

Dalam Metodologi penelitian merupakan bagian dari ilmu pengetahuan yang mempelajari bagaimana prosedur kerja mencari kebenaran.(Ibrahim, 2001) terminologi metodologi biasanya digunakan untuk menjelaskan metode - metode padahal metodologi adalah awal

dari metode dan lebih mendasar dari metode.(Muhajir, 2000)

Berbicara tentang metodologi berarti berbicara tentang metode-metode yang digunakan oleh manusia untuk memperoleh pengetahuan tentang realitas baik dalam, sebagian maupun keseluruhan aspeknya.

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono,2013:3) cara ilmiah berarti penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu : (1) Rasional, artinya penelitian yang dilakukan dengan cara masuk akal, (2) Empiris, artinya cara-cara yang digunakan dapat di amati, (3) Sistematis, artinya penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Secara umum, metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post-positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian (Ali, 2022).

Sementara itu, Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistik atau cara lainnya dari suatu kuantifikasi (pengukuran). Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif lebih memusatkan perhatian pada beberapa gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia, yaitu variabel. Dalam pendekatan kuantitatif, hakikat hubungan di antara variabel-variabel selanjutnya akan dianalisis dengan alat uji statistik serta menggunakan teori yang objektif.

KONSEP TEORI

Metode penelitian kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang di dalamnya menggunakan banyak angka.(Ibrahim N. S., 2001) Mulai dari proses pengumpulan data hingga penafsirannya. Sedangkan metode penelitian adalah studi mendalam dan

penuh dengan kehati-hatian dari segala fakta.

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang sistematis, terencana, dan terstruktur.(nugroho, 2018)

Banyak yang menyebutkan bahwa metode kuantitatif merupakan metode tradisional. Karena metode kuantitatif sudah cukup lama digunakan sehingga menjadi tradisi dalam penelitian.

Penelitian kuantitatif adalah sebuah penyelidikan tentang masalah sosial berdasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari variabel-variabel, diukur dengan angka, dan dianalisis dengan prosedur statistik untuk menentukan apakah generalisasi prediktif teori tersebut benar. Punch (1988) Penelitian kuantitatif adalah penelitian empiris di mana data-datanya dalam bentuk sesuatu yang dapat dihitung. Penelitian kuantitatif memperhatikan pengumpulan dan analisis data dalam bentuk numerik.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasari pada asumsi, kemudian ditentukan variabel, dan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode-metode penelitian yang valid, terutama dalam penelitian kuantitatif.(Ibrahim, 2001). Bryman (2005) Proses penelitian kuantitatif dimulai dari teori, hipotesis, desain penelitian, memilih subjek, mengumpulkan data, memproses data, menganalisa data, dan menuliskan kesimpulan.

Suriasumantri (2005) Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan kajian pemikiran yang sifatnya ilmiah.Kajian ini menggunakan proses logico-hypothetico-verifikatif pada langkah-langkah penelitian yang dilakukan.(Creswell, 1994) dalam (Sunawan et al. 2017) Penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai suatu proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis

keterangan tentang apa yang ingin diketahui. (Kasiram, 2008)

Metode penelitian ini menerjemahkan data menjadi angka untuk menganalisis hasil temuannya. Penelitian kuantitatif dapat bersifat deskriptif, korelasi, dan asosiatif berdasarkan hubungan antarvariabelnya. Penelitian kuantitatif deskriptif biasanya hanya mengukur tingkat suatu variabel pada populasi atau sampel, sementara korelasi dan asosiatif melihat hubungan antara dua variabel atau lebih. Jika kuantitatif korelasi hanya menunjukkan hubungan, asosiatif berusaha mencari hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel terkait.

Penelitian kuantitatif banyak digunakan baik dalam ilmu alam maupun ilmu sosial, dari fisika dan biologi hingga sosiologi dan jurnalisme. Pendekatan ini juga digunakan sebagai cara untuk meneliti berbagai aspek dari pendidikan. Istilah penelitian kuantitatif sering dipergunakan dalam ilmu-ilmu sosial untuk membedakannya dengan penelitian kualitatif.

METODE PENELITIAN

Pada hakikatnya tidak ada kerangka atau desain riset kuantitatif yang dianggap paling benar. Kerangka penelitian yang terpenting adalah sistematis dan tetap menjaga substansi penelitian. Namun demikian, selalu ada unsur yang menjadi dasar desain penelitian. Misalnya, rumusan masalah, Tidak ada penelitian tanpa rumusan masalah.

Berikut ini kerangka dasar yang umum digunakan dalam penelitian kuantitatif yang dikutip dari buku *"Doing Quantitative Research in the Social Sciences: An Integrated Approach to Research Design"* tulisan Thomas R. Black.

Metodologi

Pada bagian ini, Peneliti harus menjelaskan tujuan dari penelitiannya

dan bagaimana tujuan tersebut bisa dicapai. Penjelasan tentang metodologi yang digunakan akan membantu pembaca melakukan penilaian terhadap kualitas penelitiannya. Semakin detail informasi yang diberikan semakin baik. Bagian metodologi juga meliputi:

Populasi dan sampling

Peneliti menjelaskan darimana memperoleh data yang digunakan. Adakah ada data yang dibuang atau tidak dilibatkan? Jika ada, mengapa?

Pengumpulan data

Peneliti mendeskripsikan proses pengumpulan data dan mengidentifikasi variabel yang diukur. Perlu ditegaskan apakah data yang diperoleh merupakan data yang sudah tersedia atau peneliti mencari sendiri, misalnya dengan survei. Oleh karena tidak ada data set yang sempurna, makan batasan atau limitasi dalam metode pengumpulan data juga perlu dideskripsikan di sini.

Analisis data

Peneliti mendeskripsikan proses analisis data secara jelas. Pada umumnya, deskripsi tentang teknik penghitungan statistik dan software yang digunakan juga ditampilkan pada bagian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Memahami Penelitian Kuantitatif Untuk Penulisan Karya Ilmiah. Mengapa melakukan penelitian?

1. *Research*(inggris)
recherche(Perancis)
 - Re- (kembali)
 - To search (mencari)
2. Proses menjelajahi yang tidak diketahui, mempelajari hal-hal baru, membangun pengetahuan baru tentang hal-hal yang belum pernah dipahami sebelumnya (Berndtsson et al,2007)
3. Peneliti kuantitatif mengajukan pertanyaan spesifik dan sempit dan mengumpulkan sampel data numerik dan partisipan.

4. Peneliti menganalisis data dengan bantuan (alat) statistik
 - Excel, SPSS, Stata, Rstudio, Smartpls, Prism, dll
 - Kualitatif yang dikuantitatifkan-atlas.ti
 - Peneliti berharap angka-angka tersebut akan menghasilkan hasil yang tidak bias yang dapat digeneralisasikan/direplikasikan untuk beberapa populasi yang lebih besar.
 - Metode Penelitian
5. Metodologi-> Meta(melalui) dan Hodhos(jalan/cara mencapai tujuan dan kegunaan tertentu)
6. Cara ilmiah: kegiatan penelitian didasarkan pada karakteristik keilmuan: rasional, empiris, dan sistematis

Data: data empiris yang mempunyai kriteria tertentu: valid, reliabel, dan objektif (Sugiyono, 2014)

7. 'Positivism'
8. Dari ilmu alam, konsepnya "bagaimana sesuatu dibangun dan bekerja"
9. Menggunakan skala numerik, berbasis pola alur 'DEDUKTIF-induktif'

Kumpulkan teori (*umum*) -> Hasilkan konsep -> Rumuskan Hipotesis (*Khusus*) -> Uji Hipotesis -> Tarik Kesimpulan (*Umum*)
Proses Penelitian Kuantitatif (Sugiyono, 2014)

- Rumusan Masalah
- Landasan Teori
- Rumusan Hipotesis
- Populasi
- Sampel
- Susun Instrumen
- Pengujian Instrumen
- Pengumpulan Data
- Analisis Data

Rumusan Masalah Suatu pertanyaan yang akan dicari jawaban melalui pengumpulan data :

- Deskriptif
 - Komparatif
 - Asosiatif
 - Komparatif-Asosiatif
 - Struktural
 - Level Judul Penelitian Kuantitatif
- Struktural: Menguji struktur hubungan antar variabel dengan PATH atau SEM
- Komparatif Asosiatif: Membandingkan pengaruh pada sampel atau waktu yang berbeda
- Asosiatif: Mencari atau membuktikan hubungan antara 2 variabel atau lebih
- Komparatif: Membandingkan nilai satu atau lebih variabel pada sampel atau waktu yang berbeda
- Deskriptif: Mengukur nilai satu variabel atau lebih. Rumusan Masalah (Deskriptif) pertanyaan terhadap suatu variabel mandiri (satu atau lebih). Penelitian ini tidak melakukan perbandingan variabel.

Contoh:

- Seberapa tingkat kepuasan pemustaka terhadap layanan perpustakaan
 - Bagaimanakah perilaku pemustaka terhadap layanan perpustakaan
 - Seberapa tinggi tingkat kegemaran membaca mahasiswa
 - Rumusan Masalah (Komparatif)
- Komparatif: Pertanyaan yang membandingkan satu variabel atau lebih pada dua/lebih sampel yang berbeda atau saat waktu yang berbeda.
- Data Penelitian
 - Menentukan tujuan riset
 - Menentukan populasi penelitian
 - Menentukan besarnya sampel
 - Menentukan cara pengambilan sampel
 - Memilih sampel
 - Populasi dan Sampel
- Populasi adalah unit dari mana sampel harus dipilih, contoh: semua pemustaka di Indonesia

Sample adalah segmen populasi yang dipilih untuk diselidiki, contoh: pemustaka yang tinggal di Lampung

Kelebihan dan Kekurangan Penelitian Kuantitatif. Kelebihan :

- Pendekatan kuantitatif memungkinkan anda mencapai ukuran sample yang lebih tinggi
- Anda dapat mengumpulkan informasi dengan cepat saat menggunakan penelitian kuantitatif
- Penelitian kuantitatif menggunakan sample acak
- Duplikasi hasil dimungkinkan ketika menggunakan penelitian kuantitatif
- Kekurangan
- Metode ini tidak mempertimbangkan makna dibalik fenomena sosial
- Setiap jawaban yang diberikan dalam metode penelitian ini harus berdiri sendiri
- Riset kuantitatif terkadang menciptakan lingkungan yang tidak alami
- Beberapa upaya pengacakan tidak akan menciptakan informasi yang dapat digunakan
- Tidak ada akses ke umpan balik khusus
- Studi penelitian kuantitatif bisa sangat mahal
- Validitas jawaban selalu menimbulkan keraguan pada hasil akhir
- Karakteristik individu tidak slalu berlaku untuk populasi umum

KESIMPULAN

Dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya, guru harus menganalisis standar kompetensi dan kompetensi dasar, mengembangkan materi pembelajaran, dan memanfaatkan teknologi informatika dan komunikasi

dalam kegiatan belajar mengajar, salah satu hal yang paling penting adalah metode (Afifatun, 2022)

Penulis menyimpulkan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada fakta atau kenyataan serta di dalamnya menggunakan banyak angka. Banyak yang menyebutkan bahwa penelitian tersebut merupakan metode tradisional, karena metode kuantitatif sudah cukup lama digunakan sehingga menjadi tradisi dalam penelitian, kebanyakan prang lebih menganggap mudah penelitian kuantitatif dibandingkan dengan kualitatif, karena penelitian tersebut menggunakan data angka yang sudah pasti dibandingkan harus meneliti banyak orang ke lapangan, jadi penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan penelitian kuantitatif karena dianggap mudah.

DAFTAR RUJUKAN

- [Afifatun, Siti \(2022\). Implementasi Supervisi Akademik dengan Pendekatan Demokratis dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Jurnal Ar-Rusyd*, 1\(2\), 2022.](#)
- [Ali, M. Makhrus \(2022\). Optimalisasi Kompetensi Keperibadian dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam \(PAI\) dalam Mengajar. *Jurnal Ar-Rusyd*, 1\(2\), 100-121](#)
- Hamzah, D. A. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Rudini, R. (2016). Peranan statistika dalam penelitian sosial kuantitatif. *Jurnal Saintekom*, 6(2), 53-66.
- Sayidah, N. (2018). *Metodologi penelitian disertai dengan contoh penerapannya dalam penelitian*. Zifatama Jawa.
- [Sunawan, Dwistia, Halen., Kurniawan, Kusnarto., Hartati, Sri., and Sofyan, Afriyadi., 2017. "Classroom](#)

Engagement and Mathematics Achievement of Senior and Junior High School Students." *Atlantis Press* 158 (Ictte): 929-35